



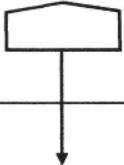
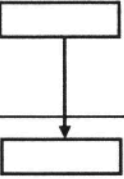
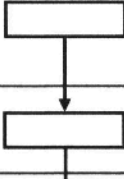
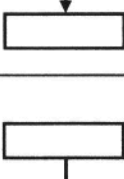
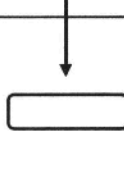
RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG  
Jalan Pasteur No. 38 Bandung

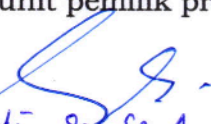

**DOKUMEN  
MASTER**

	Nomor SOP	X/1/6.4/4/0031
	Tanggal Pembuatan	20/10/2023
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	20/10/2023
		<p>Direktur Utama, <b>Dr. dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD.</b> NIP 196408171991031004</p>
	<b>Nama SOP</b>	<b>PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK)</b>
<b>Dasar Hukum</b>	<b>Kuaifikasi Pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li><li>Surat Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, Nomor : HK.O2.O3 /X.4.1.3/1569/2022 tentang Panduan Ruang Perawatan Isolasi di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung</li><li>Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2020-2024</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Dokter</li><li>Perawat/ Bidan</li></ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan / Perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>SPO Pelaksanaan Kebersihan Tangan Menggunakan Antiseptik Berbasis Alkohol (Handrub)</li><li>SPO Pelaksanaan Kebersihan Tangan Menggunakan Sabun dan Air Mengalir (Hand Washing)</li><li>SPO Bundle ISK</li><li>SPO Identifikasi Pasien</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Formulir bundle ISK</li><li>Bolpoint</li><li>Sarung tangan</li><li>Cairan NaCl .9 %</li><li>Bengkok</li></ol>	
Apabila pencegahan Infeksi Saluran Kemih tidak dilaksanakan maka keselamatan pasien akan terabaikan	<b>Pencatatan dan Pendataan :</b>	Pendokumentasian dilakukan oleh petugas (perawat/bidan) yang bertugas dan dilakukan tiap shif pagi, shif siang dan shif malam

### PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK)

No	Aktivitas	Pelaksana Petugas (Perawat/Bidan/Dokter)	Mutu Baku			Keterangan
			Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	<b>Pencegahan dan Pengendalian ISK dalam pemasangan kateter urine :</b>					
	a. Lakukan dengan prinsip teknik aseptik-antiseptik.	□	Bethadin 5%	5-10 menit	Tindakan yang aman dan nyaman bagi pasien	Pemasangan kateter hanya dilakukan oleh tenaga yang terlatih (Kompeten) ;
	b. Lakukan hand hygiene sesuai 5 saat melakukan hand hygiene	↓ □	Fasilitas hand hgyiene			
	c. Gunakan APD berupa sarung tangan steril dan apron untuk pencegahan kontaminasi cairan tubuh.	↓ □	Handsoon steril, apron			
	d. Gunakan jeli pelicin anestetik steril "single use".	↓ □	jelly, aqua bidest, spuit			
	e. Ukuran kateter disesuaikan dengan prinsip aliran adekuat dan kurangi trauma urethra.	↓ □	Kateter urine sesuai ukuran			
	f. Lakukan difiksasi untuk mencegah pergerakan / gesekan dan traksi urethra.	↓ □	duk steril			
2	<b>Mempertahankan kelancaran aliran dan sistem-tertutup :</b>		Rak untuk menggantung urine bag	3 menit	Tidak terjadi infeksi	
	a. Posisikan urin bag lebih rendah dari kandung kemih	□				
	b. Klem selang kateter urin sebelum mengangkat urin bag lebih tinggi dari bladder	↓ □	Klem selang kateter			
	c. Buang urin secara rutin, jangan melebihi kapasitas tampung urin bag.	↓ □	Gelas ukur urine			
	d. Jaga kateter dan pipa drainase tidak boleh terlepas atau terbuka kecuali atas indikasi.	↓ □				
	e. Hindari selang kateter urin melipat	↓ □				
3	<b>Tindakan irigasi buli tersumbat bekuan darah</b>		NaCl 0.9 %, Povidone Iodine 5%	10 menit	Mempertahankan kepatenaan kateter	Irigasi buli jangan dilakukan, kecuali tersumbat bekuaan darah (misalnya pasca op Prostat)
	a. Lakukan teknik aseptik-antiseptik.	□				

	b. Gunakan spuit steril ukuran besar dan Saline steril.		spuit steril sesuai kebutuhan		Bahan pemeriksaan sesuai standar (steril)	Bila penyebab sumbatan bukan bekuan, tetapi kerusakan kateter segera ganti
4	<b>Pengambilan contoh urin pasien terpasang kateter :</b>		Formulir pemeriksaan, Bolpoin	3-5 menit		Untuk pemeriksaan mikrobiologi dari kateter ureine dan urine rutin (kimiawi) dari urine bag
	a. Diambil dari kateter dengan tehnik aseptik-antiseptik menggunakan jarum suntik steril.		kontainer urine steril untuk pemeriksaan lab. spuit 5 ml			
	b. Lakukan 5 Moment Hand Hygiene					
5	<b>Pertahankan aliran urin lancar :</b>		Kertas observasi	5 menit	Monitoring yang dilakukan dengan teratur akan dapat mengantisipasi kejadian <sup>2</sup> yang tidak diharapkan	
	a. Hindari bagian pipa saluran terlipat / "kinking".		Bolpoin			
	b. Kantong urin harus dikosongkan secara teratur dengan penampung bersih untuk setiap pasien.					
	c. Kantong urine harus selalu lebih rendah dari pinggul pasien dan tidak boleh menyentuh lantai, dinding, furniture atau roda tempat tidur.					
6	<b>Kebersihan umum :</b>		Sabun Air	10 menit	Menjaga kebersihan dapat mencegah terjadinya infeksi	Personal hygiene yang terjaga dengan baik akan membantu mencegah terjadinya ISK
	a. Bersihkan daerah genital, meatus uretra dan kateter dengan sabun					
	b. bilas dengan air mengalir / shower setiap hari					Diganti hanya bila terjadi tanda infeksi dan dilakukan monitoring setiap hari saat hand over dan di dokumentasikan di lembar observasi insersi kateter  Jangan gunakan antibiotik / antiseptik topikal dan tidak boleh dibalut

Nama dokumen : SPO Pencegahan Infeksi Saluran Kemih.	
Nomor dokumen : X/116-4/14/10031	
Tanggal terbit : 20 Oktober 2023	Nomor revisi : -
Deskripsi pembuatan/ <del>revisi</del> )* Harus mempunyai Panduan / prosedur tentang pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK)	
Alasan pembuatan/ <del>revisi</del> )* Regulasi sebelumnya hanya mencakup Panduan pencegahan Infeksi Rumah Sakit (HAI <sub>S</sub> ).	
Pemohon/unit pemilik proses  Dr. Biyudi, Sp. A, Subsp. IPT, M. Kes NIP 198108052014121005	Direktur terkait,  Dr. Jimmy Panelewa, Sp. B-KBO NIP 196408171991031004

)\* coret yang tidak perlu



**RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG**

Diselesaikan oleh:

Elis Esri Kurniasih

Diperiksa oleh:

Dr. Syadi, Dr. S.A, Subsp. IPT, M.Kes

Bandung, 20/10-2023

Judul konsep

SPO Pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK)


Ditetapkan

Direktur Utama,

Dr. Dr. Jimmy Panolewan, Sp-B → KBD.  
NIP..1964.0817.1991031004